

TINGKAT AKSESIBILITAS INFORMASI PETANI DALAM PROGRAM MASTER TREEGROWERS DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Nurul Setya Lestari ¹⁾ Ir.Harsoyo, M.Ext.Ed ²⁾ Mesalia Kriska, S.P., M.Sc ³⁾

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRAK

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk meningkatkan aksesibilitas petani hutan di Kabupaten Gunungkidul. Perkembangan TIK menyebabkan banyaknya pilihan media dan saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh petani hutan. Kemudahan petani dalam mencari dan mendapatkan informasi mengenai kehutanan dapat diartikan sebagai aksesibilitas petani. Program *Master TreeGrowers* (MTGs) diberikan melalui pelatihan kepada petani hutan rakyat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan petani sehingga meningkatkan kapasitasnya dalam menghasilkan kayu berkualitas dan memiliki manfaat ekonomi yang lebih tinggi. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) potensi dan pemanfaatan akses TIK oleh petani hutan di Gunungkidul 2) tingkat aksesibilitas informasi pada petani hutan di Gunungkidul 3) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat aksesibilitas informasi pada petani hutan di Gunungkidul dan 4) pengaruh potensi dan pemanfaatan akses TIK terhadap tingkat aksesibilitas informasi pada petani hutan dalam mendukung program MTGs di Kabupaten Gunungkidul. Metode dasar dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan teknik survei. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive pada tiga lokasi yaitu Desa Dengok, Kecamatan Playen; Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo; dan Desa Katongan, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Potensi dan pemanfaatan akses TIK diukur melalui indikator a) ketersediaan infrastruktur b) kemampuan petani dan c) pemanfaatan sumber daya informasi. Tingkat aksesibilitas petani diukur melalui indikator keragaman alat bantu yang digunakan oleh petani dan intensitas petani dalam mengakses informasi melalui internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi dan pemanfaatan akses TIK oleh petani di Gunungkidul tergolong sedang. Tingkat aksesibilitas informasi kehutanan oleh petani di Gunungkidul masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang berpengaruh secara positif terhadap tingkat aksesibilitas informasi yaitu keterampilan petani, keaktifan petani dan ragam informasi. Semakin tinggi keterampilan petani, keaktifan petani dan ragam informasi maka tingkat aksesibilitas informasi pada petani juga semakin tinggi. Potensi dan pemanfaatan akses TIK memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat aksesibilitas informasi petani hutan di Gunungkidul, artinya semakin tinggi potensi pemanfaatan akses TIK maka tingkat aksesibilitas informasi kehutanan pada petani akan semakin tinggi dalam mendukung program MTGs.

Kata kunci : Potensi dan pemanfaatan akses TIK, Tingkat aksesibilitas informasi, Program MTGs

LEVEL OF ACCESSIBILITY FARMERS INFORMATION IN THE MASTER TREEGROWERS PROGRAM IN GUNUNGGKIDUL REGENCY

Nurul Setya Lestari ¹⁾ Ir.Harsoyo, M.Ext.Ed ²⁾ Mesalia Kriska, S.P., M.Sc ³⁾

*Department of Agricultural Socio-Economics, Faculty of Agriculture,
Gadjah Mada University, Yogyakarta*

ABSTRACT

The development of Information and communication technology (ICTs) is needed for increasing the accessibility of forest farmers in Gunungkidul Regency. The ICTs development has caused many choices of media and communication channels that can be utilized by forest farmers. The ease of farmers in searching and obtaining information about forestry can be interpreted as the accessibility of farmers. Master TreeGrowers (MTGs) program was provided through training for farmers forest community to increase their knowledge and skills so as to increase their capacity to produce timber in high quality and high economic benefits. The purpose of this research is to find out 1) the potential and utilization of ICTs access by forest farmers in Gunungkidul 2) the level of information accessibility for forest farmers in Gunungkidul 3) factors that influence the level of information accessibility for forest farmers in Gunungkidul and 4) the influence of potential and utilization ICTs access to the level of information accessibility for forest farmers in supporting MTGs program in Gunungkidul Regency. The basic method in this research was descriptive method by using survey techniques. The location was determined purposively at three locations, namely Dengok Village, Playen District; Jepitu Village, Girisubo District; and Katongan Village, Nglipar District. Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta. The potency and the use of ICTs access through indicators a) requires infrastructure b) farmers' ability and c) utilization of information resources. The level of accessibility of farmers obtained through indicators is diversity of tools used by farmers and the intensity of farmers in accessing information through the internet. The results showed that the potential and utilization of ICTs access by farmers in Gunungkidul was classified as moderate. The level of accessibility of forestry information by farmers in Gunungkidul is still relatively low. Factors that influence the level of information accessibility of farmers are the skills of farmers, farmer activeness and variety of information. That means, the higher of the skills of farmers, farmer activeness and variety of information, so the level of accessibility of information to farmers is also higher. The potential and utilization of ICTs access has a positive importance on the level of accessibility of information on forest farmers in Gunungkidul Regency. It's the higher the potential and utilization of ICTs access, then the higher level of accessibility of information farmers about forestry in supporting the MTGs program.

Keywords: *Potency and utilization of ICTs access, level of accessibility, MTGs*